Kantor Akuntan Publik
Drs. Bambang Mudjiono & Widiarto
Registered Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT* DAN / *AND* LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DANA / *FUND ACCOUNTABILITY STATEMENT*

Proyek / *Project*:

Membangun Usaha Masyarakat dan Perluasan Jaringan Pasar Berbasis Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Berkelanjutan di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur

Building Community Businesses and Expanding Market Networks Based on Utilization Non-Timber Forest Products (NTFPs) Sustainable in Berau District, East Kalimantan Province

Konsorsium Yayasan Penabulu, NTFP-EP Indonesia dan LPPSLH /
Consortium Penabulu Foundation, NTFP-EP Indonesia and LPPSLH
Hibah KEHATI – TFCA Kalimantan / *KEHATI Grant – TFCA Kalimantan*

Untuk Periode 01 Maret 2017 s.d 31 Maret 2018 /
For the Period March 01, 2017 to March 31, 2018

PENABULU FOUNDATION
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION

Komplek Rawa Bambu 1 Jalan D No. 6,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp:/Fax: 021 7884 8321
Email: info@penabulu.or.id | Web: www.penabulu.id

Surat Pernyataan Manajemen
tentang tanggung jawab atas Laporan Pertanggungjawaban Dana
Konsorsium Yayasan Penabulu, NTFP-EP Indonesia dan LPPSLH
untuk proyek yang bekerjasama dengan KEHATI – TFCA Kalimantan
PPH nomor: 001/02/01/09/24/TFCA2/CYC.3/II/2017
periode 1 Maret 2017 sampai dengan 31 Maret 2018

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Eko Kurniawan Komara
Alamat Kantor	: Komplek Rawa Bambu I Blok D No.6, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Alamat domisili (sesuai KTP)	: Taman Fasco A-9 N0 1 RT 001/022 Serua Ciputat
Telepon	: 021-7995559, 7980695, 7982632
Jabatan	: Direktur Eksekutif Yayasan Penabulu

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan pertanggungjawaban dana Konsorsium Yayasan Penabulu, NTFP-EP Indonesia dan LPPSLH untuk proyek yang bekerjasama dengan KEHATI – TFCA Kalimantan, PPH nomor 001/02/01/09/24/TFCA2/CYC.3/II/2017, proyek "Membangun Usaha Masyarakat dan Perluasan Jaringan Pasar Berbasis Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Berkelanjutan di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur" untuk periode dari 1 Maret 2017 sampai dengan 31 Maret 2018;

2. Laporan keuangan proyek "Membangun Usaha Masyarakat dan Perluasan Jaringan Pasar Berbasis Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Berkelanjutan di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur" telah disusun dan disajikan berdasarkan basis kas, yang merupakan basis akuntansi yang komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang dapat diterima oleh KEHATI – TFCA Kalimantan;

3. Semua informasi dalam laporan keuangan proyek "Membangun Usaha Masyarakat dan Perluasan Jaringan Pasar Berbasis Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Berkelanjutan di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur" telah dimuat dengan lengkap dan benar;

4. Laporan keuangan proyek "Membangun Usaha Masyarakat dan Perluasan Jaringan Pasar Berbasis Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Berkelanjutan di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur" tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Konsorsium Yayasan Penabulu, NTFP-EP Indonesia dan LPPSLH.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2018

METERAI TEMPEL
TGL
21C82AFF243806710
6000
ENAM RIBU RUPIAH

PENABULU FOUNDATION
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION

Eko Kurniawan Komara
Direktur Eksekutif Yayasan Penabulu

Kantor Akuntan Publik
Drs. Bambang Mudjiono & Widiarto
Registered Public Accountants
License : 449/KM.1/2009

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Independent Auditor's Report

No. LAI_AU-080/KAP-BM&W/BM/VII-7/2018

Direktur Eksekutif
Yayasan Penabulu
Proyek TFCA – Kalimantan

Executive Director
Penabulu Foundation
TFCA-Kalimantan Project

Kami telah mengaudit laporan pertanggungjawaban dana **Konsorsium Yayasan Penabulu, NTFP-EP Indonesia dan LPPSLH,** proyek "Membangun Usaha Masyarakat dan Perluasan Jaringan Pasar Berbasis Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Berkelanjutan di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur". Proyek didanai oleh KEHATI – TFCA Kalimantan periode 01 Maret 2017 sampai dengan 31 Maret 2018, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying fund accountability statement of **Consortium Penabulu Foundation, NTFP-EP Indonesia dan LPPSLH**, project "Building Community Businesses and Expanding Market Networks Based on Utilization Non-Timber Forest Products (NTFPs) Sustainable in Berau District, East Kalimantan Province". Project that funded by KEHATI – TFCA Kalimantan period March 01, 2017 through March 31, 2018, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan pertanggungjawaban dana tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan pertanggungjawaban dana yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such fund accountability statement in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of fund accountability statement that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Gedung Sarana Jaya Lt. 3 R. 301
Jl. Tebet Barat IV No. 20, Jakarta Selatan 12810 Indonesia
Tlp/Fax. (+62-21) 831 8124

BM&W

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan pertanggungjawaban dana tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan pertanggungjawaban dana tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan pertanggungjawaban dana. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan pertanggungjawaban secara keseluruhan.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such fund accountability statement based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such fund accountability statement are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the fund accountability statement. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the fund accountability statement.

Gedung Sarana Jaya Lt. 3 R. 301
Jl. Tebet Barat IV No. 20, Jakarta Selatan 12810 Indonesia
Tlp/Fax. (+62-21) 831 8124

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Sebagai penjelasan pada butir B.1 Catatan atas Laporan Pertanggungjawaban Dana yang disusun dengan kas basis, yang merupakan prinsip akuntansi komprehensif yang dimodifikasi selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

As describe at point B.1 Notes to Fund Accountability Statement, accounting prepared with cash basis, which is a modified comprehensive accounting principles other than generally accepted accounting principles in Indonesia

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan pertanggung jawaban dana terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan pertanggungjawaban dana proyek "Membangun Usaha Masyarakat dan Perluasan Jaringan Pasar Berbasis Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Berkelanjutan di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur" periode 01 Maret 2017 sampai dengan 31 Maret 2018, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying fund accountability statement present fairly, in all material respects, the fund accountability statement of the project "Building Community Businesses and Expanding Market Networks Based on Utilization Non-Timber Forest Products (NTFPs) Sustainable in Berau District, East Kalimantan rovince" period March 01, 2017 through March 31, 2018, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE
Drs. Bambang Mudjiono & Widiarto

Drs. Bambang Mudjiono, MM., Ak., CA., CPA
Ijin Praktek/*Practice License*: No. AP.0670
Jakarta, 30 Juli 2018
Jakarta, July 30, 2018

Gedung Sarana Jaya Lt. 3 R. 301
Jl. Tebet Barat IV No. 20, Jakarta Selatan 12810 Indonesia
Tlp/Fax. (+62-21) 831 8124

KONSORSIUM YAYASAN PENABULU, NTFP-EP INDONESIA dan LPPSLH

HIBAH KEHATI – TFCA KALIMANTAN

“Membangun Usaha Masyarakat dan Perluasan Jaringan Pasar Berbasis Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Berkelanjutan di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur”

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DANA

Untuk periode 01 Maret 2017 sampai dengan 31 Maret 2018

(Dinyatakan dalam Satuan Rupiah)

CONSORTIUM PENABULU FOUNDATION, NTFP-EP INDONESIA and LPPSLH

KEHATI GRANT – TFCA KALIMANTAN

“Building Community Businesses and Expanding Market Networks Based on Utilization Non-Timber Forest Products (NTFPs) Sustainable in Berau District, East Kalimantan Province”

FUND ACCOUNTABILITY STATEMENT

For the periode March 01, 2017 to March 31, 2018

(Expressed in Indonesian Rupiah)

	No	**Anggraran / *Budget***	**Aktual / *Actual***	**Aktual / *Actual***	**Total Aktual / *Total Actual***	**Lebih/Kurang dari Sisa Dana Anggaran/ *Over/Under than the Fund Balance of Budget***	
		March 01, 2017 to February 29, 2020	**March 01, 2017 to December 31, 2017**	**January 01, 2018 to March 31, 2018**	**March 01, 2017 to March 31, 2018**		
		IDR	**IDR**	**IDR**	**IDR**	**IDR**	
Penerimaan	**D**						***Receipt***
Hibah KEHATI – TFCA Kalimantan		11.061.174.000	1.404.065.000	-	1.404.065.000	9.657.109.000	*KEHATI Grant – TFCA Kalimantan*
Bunga Bank		-	4.344.975	-	4.344.975	(4.344.975)	*Interest Income*
Jumlah Penerimaan		**11.061.174.000**	**1.408.409.975**	**-**	**1.408.409.975**	**9.652.764.025**	***Total Receipt***
Pengeluaran Program	**E**						***Program Expenditures***
Outcome 1	1	2.509.000.000	501.603.320	100.000.000	601.603.320	1.907.396.680	*Outcome 1*
Outcome 2	2	2.245.100.000	-	-	-	2.245.100.000	*Outcome 2*
Outcome 3	3	1.599.000.000	-	19.850.000	19.850.000	1.579.150.000	*Outcome 3*
Monitoring dan Evaluasi	4	286.800.000	-	-	-	286.800.000	*Monitoring and Evaluation*
Beban Operasional	5	2.935.974.000	510.054.994	76.358.769	586.413.763	2.349.560.237	*Operational Costs*
Beban Manajemen:	6						***Management Costs:***
Personalia		1.129.500.000	256.916.667	44.000.000	300.916.667	828.583.333	*Personnel*
Operasional dan Peralatan Kantor		355.800.000	27.957.350	58.761.935	86.719.285	269.080.715	*Operational and Office Equipment*
Beban administrasi bank		-	1.468.795	142.000	1.610.795	(1.610.795)	*Bank Administration*
Jumlah Pengeluaran Program		**11.061.174.000**	**1.298.001.126**	**299.112.704**	**1.597.113.830**	**9.464.060.170**	***Total Program Expenditures***
Kelebihan Penerimaan atas Pengeluaran		**-**	110.408.849	**(299.112.704)**	**(188.703.855)**		***Excess of Receipt over Expenditures***
Saldo awal sisa dana		-	-	110.408.849	-		*Fund Balance, beginning*
Saldo akhir sisa dana		**-**	**110.408.849**	**(188.703.855)**	**(188.703.855)**		***Fund Balance, ending***

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

KONSORSIUM YAYASAN PENABULU, NTFP-EP INDONESIA DAN LPPSLH

HIBAH KEHATI – TFCA KALIMANTAN

"Membangun Usaha Masyarakat dan Perluasan Jaringan Pasar Berbasis Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Berkelanjutan di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur"

CATATAN ATAS LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DANA

Periode 01 Maret 2017 sampai dengan 31 Maret 2018

CONSORTIUM PENABULU FOUNDATION, NTFP-EP INDONESIA AND LPPSLH

KEHATI GRANT – TFCA KALIMANTAN

"Building Community Businesses and Expanding Market Networks Based on Utilization Non-Timber Forest Products (NTFPs) Sustainable in Berau District, East Kalimantan Province"

NOTES TO FUND ACCOUNTABILITY STATEMENT

Period March 01, 2017 through March 31, 2018

A. INFORMASI UMUM

1. Latar Belakang Organisasi dan Program

Konsorsium Yayasan Penabulu, Yayasan Pengembangan Sumberdaya Hutan Indonesia yang selanjutnya disebut NTFP-EP Indonesia dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Lingkungan Hidup yang selanjutnya disebut LPPSLH merupakan konsorsium pelaksana program "Membangun Usaha Masyarakat dan Perluasan Jaringan Pasar Berbasis Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Berkelanjutan di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur" yang didukung oleh Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia yang selanjutnya disebut KEHATI, selaku administrator *Tropical Forest Conservation Act* Kalimantan yang selanjutnya disebut TFCA Kalimantan. Pemimpin konsorsium adalah Yayasan Penabulu, yang berkedudukan di Komplek Rawa Bambu I, Jalan D No. 6, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12520, nomor telepon kantor: 021-7995559, 7980695, 7982632.

TFCA Kalimantan memberikan hibah untuk tujuan pemanfaatan sumber daya hutan melalui pengelolaan usaha masyarakat berbasis Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) secara lestari bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar hutan.

A. GENERAL INFORMATION

1. Background of the Organization and the Program

The Consortium Penabulu Foundation, the Indonesian Forest Resources Development Foundation, hereinafter called NTFP-EP Indonesia and the Resource and Environment Research and Development Institute, hereinafter called LPPSLH, is a consortium of program "Building Community Businesses and Expanding Market Networks Based on Utilization Non-Timber Forest Products (NTFPs) Sustainable in Berau District, East Kalimantan Province" supported by the Indonesian Biodiversity Foundation, hereinafter called KEHATI, as administrator of the Tropical Forest Conservation Act Kalimantan hereinafter called TFCA Kalimantan. The Leader of the consortium is the Penabulu Foundation, which is located in the Rawa Bambu I Complex, street D No.6, Pasar Minggu, South Jakarta, 12520, office phone number: 021-7995559, 7980695, 7982632.

TFCA Kalimantan provides grants for the purpose of utilizing forest resources through management of community businesses based on non-timber forest products (NTFPs) sustainably for the improvement of the welfare of people living around forests.

Konsorsium Yayasan Penabulu, NTFP-EP Indonesia dan LPPSLH akan melaksanakan kegiatan yang meliputi:

a) Outcome 1: Meningkatnya minat dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan usaha berbasis pemanfaatan HHBK khususnya di 25 kampung SIGAP REDD+

(1) Output 1: Teridentifikasinya potensi dan produk serta tersusunnya rencana bisnis HHBK unggulan pada skala Sentra HHBK

(a) Aktivitas 1: Penilaian sumberdaya dan penyusunan rencana bisnis HHBK unggulan

(2) Output 2: Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam pemanfaatan HHBK unggulan secara lestari

(a) Aktivitas 2: Pengembangan demplot pusat pembelajaran pemanfaatan HHBK, konservasi sumber bahan baku dan peningkatan kemampuan masyarakat dalam pemanfaatan HHBK unggulan secara lestari

(3) Output 3: Terkelola dan terbagikannya pengetahuan dan pengalaman pengembangan usaha masyarakat berbasis HHBK

(a) Aktivitas 3: Membangun sistem pengelolaan pengetahuan pengembangan usaha masyarakat berbasis pemanfaatan HHBK

b) Outcome 2: Menguatnya kapasitas kelembagaan ekonomi masyarakat berbasis pemanfaatan HHBK

(1) Output 4: Terbentuknya kelembagaan ekonomi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan HHBK

(a) Aktivitas 4: Fasilitasi pembentukan dan penguatan kapasitas kelembagaan ekonomi masyarakat dalam

Consortium Penabulu Foundation, NTFP-EP Indonesia and LPPSLH will carry out activities that include:

a) Outcome 1: Increased community interest and participation in business management based on utilization of NTFPs, especially in 25 villages of SIGAP REDD +

(1) Output 1: Potential and product identification and the establishment of superior NTFPs business plans at the NTFPs center scale

(a) Activities 1: Resource assessment and preparation of superior NTFP business plans

(2) Output 2: Increased ability of the community to use sustainable superior NTFPs

(a) Activities 2: Development of central demonstration plots for utilization of NTFPs, conservation of raw material sources and enhancement of community capacity in use of superior NTFPs as sustainably

(3) Output 3: Managed and shared knowledge and experience of community business development based on NTFPs

(a) Activities 3: Building a knowledge management system for community business development based on NTFPs utilization

b) Outcome 2: Strengthening community economic institutional capacity based on NTFPs utilization

(1) Output 4: The establishment of community economic institutions in the utilization and management of NTFPs

(a) Activities 4: Facilitating the formation and strengthening of the community's economis institutional capacity in the

pemanfaatan dan pengelolaan HHBK

(2) Output 5: Adanya dukungan peralatan produksi dan permodalan awal bagi usaha masyarakat berbasis pemanfaatan HHBK
    (a) Aktivitas 5: Pemberian dukungan peralatan produksi dan permodalan awal bagi usaha masyarakat berbasis pemanfaatan HHBK

(3) Output 6: Adanya dukungan kebijakan terhadap usaha masyarakat berbasis pemanfaatan HHBK di tingkat kabupaten
    (a) Aktivitas 6: Pengembangan forum koordinasi HHBK pada tingkat Kabupaten untuk perolehan dukungan kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten

c) Outcome 3: Bertambahnya akses dan jaringan pemasaran produk HHBK

(1) Output 7: Terbangunnya strategi dan sistem pemasaran produk HHBK
    (a) Aktivitas 7: Peningkatan akses dan jaringan pemasaran dan dukungan para pihak dalam pengembangan HHBK

(2) Output 8: Berkembangnya inovasi produk HHBK (produk turunan dan jenis/bentuk produk baru)
    (a) Aktivitas 8: Pengembangan inovasi produk HHBK (produk turunan dan jenis/bentuk produk baru)

Konsorsium Yayasan Penabulu, NTFP-EP Indonesia dan LPPSLH melaksanakan kegiatan melalui 2 (dua) tahap adalah sebagai berikut:

a) Tahap penilaian Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) unggulan dengan menggunakan metode *Community Livelihoods Appraisal and Products Scanning* (CLAPS). Hasil dari kegiatan tahap I antara lain:
    (1) Dokumen/laporan identifikasi potensi dan produk Hasil Hutan

utilization and management of NTFPs

(2) Output 5: There is support for production equipment and initial capital for community businesses based on the utilization of NTFPs
    (a) Activities 5: Providing support for production equipment and initial capital for community businesses based on the utilization of NTFPs

(3) Output 6: Policy support for community businesses based on utilization of NTFPs at the district level
    (a) Activites 6: Development of NTFPs coordination forum at the district level for the acquisition of district government policy support

c) Outcome 3: Increased access and network marketing of NTFPs products

(1) Output 7: The development of NTFPs product marketing strategies and systems
    (a) Activities 7: Increased access and network marketing and support from stakeholders in the development of NTFPs

(2) Output 8: The development of NTFPs product innovation (derivative products and types/forms of new products)
    (a) Activities 8: Innovation of NTFPs products (derivative products and types/forms of new products)

Consortium Penabulu Foundation, NTFP-EP Indonesia and LPPSLH carry out activities through 2 (two) stages, are as follows:

a) Superior stage of Non-Timber Forest Products (NTFPs) assessment using the Community Livelihoods Appraisal and Products Scanning (CLAPS) method. The results of phase I activities include:
    (1) Documents/reports of identification of potential and Non-

Bukan Kayu (HHBK) di minimal 25 desa/kampung yang meliputi informasi potensi, sebaran, jenis produk unggulan, dan status pengembangan HHBK

(2) Rencana bisnis minimal 2 (dua) komoditas HHBK unggulan di skala sentra HHBK di tingkat kabupaten dan rencana pengembangan komoditas HHBK non unggulan pada skala kelompok/kampung/antar kampung

b) Pelaksanaan pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK). Tahap kedua (II) akan dilaksanakan berdasarkan hasil dari tahap pertama (I) dengan persetuhuan dari Dewan Pengawas TFCA Kalimantan.

Lokasi kegiatan meliputi Kecamatan Kelay, Segah, Biduk-Biduk, Dumaring, Gunung Tabur, Kep. Derawan, dan kecamatan lain sesuai rencana kegiatan tahap kedua (II) di Kabupaten Berau, Provinsi kalimantan Timur.

Hibah antara KEHATI dan Konsorsium Yayasan Penabulu, NTFP-EP Indonesia, dan LPPSLH berdasarkan Perjanjian Penerimaan Hibah No. 001/02/01/09/24/TFCA2/CYC.3/II/2017 dengan periode program 1 Maret 2017 sampai dengan 29 Februari 2020 sebesar Rp11.061.174.000,00.

Pada tanggal 26 Februari 2018, Konsorsium Yayasan Penabulu, NTFP-EP Indonesia dan LPPSLH menerima surat rekomendasi tim teknis, dengan nomor surat: 016/TFCA2/PROG/II/2018 dari KEHATI – TFCA Kalimantan yang berisi tentang tindak lanjut hasil pelaksanaan tahap pertama (I) yang menyatakan bahwa kegiatan tahap kedua (II) untuk pengembangan HHBK tidak direkomendasikan untuk dilaksanakan. Maka periode hibah KEHATI – TFCA Kalimantan untuk Konsorsium Yayasan Penabulu, NTFP-EP Indonesia dan LPPSLH diakhiri per 31 Maret 2018 sesuai berdasarkan rekomendasi dari pihak KEHATI –TFCA Kalimantan.

Timber Forest Products (NTFPs) in a minimum of 25 villages/villages which include information on potential, distribution, types of superior products, and development status of NTFPs

(2) Business plan of at least 2 (two) superior NTFPs commodities at the scale of NTFPs at the district level and development plans for non-superior NTFPs at the group/village/inter-village scale

b) Implementation of the development of Non-Timber Forest Products (NTFPs). The second phase (II) will be implemented based on the results of first phase (I) with agreement from the Supervisory Board of TFCA Kalimantan.

The location of activities includes Kelay, Segah, Biduk-Biduk, Dumaring, Mount Tabur. Kep. Derawan and other sub-districts according to the planned second phase (II) activities in Berau District, East Kalimantan Provice.

Grants between KEHATI and Consortium Penabulu Foundation, NTFP-EP Indonesia and LPPSLH based on the Grant Acceptance Agreement No. 001/02/01/09/24/TFCA2/CYC.3/II/2017 with the program period March 01, 2017 until February 29, 2020 amount of IDR11.061.174.000,00.

On February 26, 2018, the Consortium Penabulu Foundation, NTFP-EP Indonesia and LPPSLH received a recommendation letter from the technical team, with letter number: 016/TFCA2/PROG/II/2018 from KEHATI – TFCA Kalimantan which contains follow-up on the results of the first phase (I) which states that the second phase (II) activities for the development of NTFPs are not recommended for implementation. So the KEHATI grant periode – TFCA Kalimantan for the Consortium Penabulu Foundation, NTFP-EP Indonesia and LPPSLH ended on March 31, 2018 in accordance based on the recommendatios from KEHATI – TFCA Kalimantan.

Surat resmi penghentian Perjanjian Penerimaan Hibah yang ditandatangani oleh pihak pertama (I) dan pihak kedua (II) diatas materai 6.000 belum ada sampai dengan audit program Konsorsium Yayasan Penabulu, NTFP-EP Indonesia dan LPPSLH selesai dilaksanakan, sehingga penghentian Perjanjian Penerimaan Hibah dengan nomor 001/02/01/09/24/TFCA2/CYC.3/II/2017 untuk periode program 1 Maret 2017 sampai dengan 29 Februari 2020, antara KEHATI – TFCA Kalimantan dengan Konsorsium Yayasan Penabulu, NTFP-EP Indonesia dan LPPSLH saat ini masih dilakukan secara sepihak dari pihak Pertama yaitu KEHATI selaku administrator TFCA Kalimantan.

An official letter of termination of the Acceptance Agreement Grant which was signed by the first (I) party and the second (II) party above 6.000 stamp was not available until the program audit of the Consortium Penabulu Foundation, NTFP-EP Indonesia and LPPSLH were completed, resulting in termination of the Grant Acceptance Agreement with 001/02/01/09/24/TFCA2/CYC.3/II/2017 for the program period March 01, 2017 until February 29, 2020 between KEHATI – TFCA Kalimantan with Consortium Penabulu, NTFP-EP Indonesia and LPPSLH are still currently carried out unilateral from the first party that is KEHATI as administrator of TFCA Kalimantan.

2. Struktur Manajemen Program

Struktur manajemen program Konsorsium Yayasan Penabulu, NTFP-EP Indonesia dan LPPSLH dapat disajikan sebagai berikut:

2. Program's Management Structure

The program's management structure of Consortium Penabulu Foundation, NTFP-EP Indonesia and LPPSLH can be presented as follows:

	Nama/*Name*	
- Supervisor Aspek Kelembagaan Usaha HHBK	Eko Kurniawan Komara	*Supervisor of Aspect of Business Institutional NTFPs* -
- Supervisor Aspek Pemanfaatan dan Pemasaran HHBK	Jusupta Tarigan	*Supervisor of Aspect of Utilization and Marketing NTFPs* -
- Koordinator Proyek	Theresia Eko Setyowati	*Project Coordinator* -
- Manajer Keuangan	Sri Ngastuti Hartasih	*Finance Manager* -
- Staf Keuangan dan Administrasi	Wiji Rahayu	*Financial and Administrative Staff* -
- Staf Keuangan dan Administrasi Lapangan	Emi Purnawati	*Financial and Administrative Field Staff* -
- Koordinator Lapangan	Rado Puji Santoso	*Field Coordinator* -
- Staf Layanan Pengembangan Usaha	Nugroho Basuki	*Business Development Service Staff* -
- Staf Pemanfaatan dan Pengolahan HHBK	Andi Prahmono	*NTFPs Utilization and Processing Staff* -
- Staf Informasi dan Dokumentasi	Krisdianto	*Information and Documentation Staff* -

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Konsorsium Yayasan Penabulu, NTFP-EP Indonesia dan LPPSLH, yang mempengaruhi penentuan laporan pertanggungjawaban dana adalah sebagai berikut:

1. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan pertanggungjawaban dana telah disusun berdasarkan prinsip penerimaan akuntansi umum di Indonesia dan menggunakan basis akuntansi kas yang dimodifikasi. Periode akuntansi untuk menyiapkan laporan pertanggungjawaban dana adalah sejak tanggal 01 Maret 2017 sampai dengan 31 Maret 2018.

2. Pengakuan penerimaan dan pengeluaran

Penerimaan diakui pada saat kas dan setara kas diterima. Pengeluaran diakui pada saat kas dan setara kas dicairkan dan diperhitungkan untuk semua biaya.

3. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Keuangan dan pelaporan Yayasan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Semua transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan berdasarkan kurs yang kurs tengah BI yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Perbedaan nilai tukar mata uang antara tingkat suku bunga dan tingkat transaksi actual dicatat rata-rata nilai tukar dana yang diterima selama periode program.

B. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by Consortium Penabulu Foundation, NTFP-EP Indonesia and LPPSLH, which affect the determination of fund accountability statement are present below:

1. Accounting basis and accounting period

The fund accountability statement has been prepared based on general accounting acceptance principles in Indonesia and using the modified cash basis of accounting. The accounting period to prepare the fund accountability statement is since March 01, 2017 until March 31, 2018.

2. Receipt and expenditure recognition

Receipt is recognized when cash and cash equivalent are received. Expenditure is recognized when cash and cash equivalent are disbursed and have been account for all expense.

3. Foreign currency transactions and balances

The foundation's accounting and reporting are maintained in Indonesian Rupiah. All transactions in other currencies are translated into Indonesian Rupiah based on the middle rates BI of exchanges prevailing at the time of transactions are made.

The difference currency exchange rate between the rate of budget and the rate of actual transaction is recorded in average exchange rate of fund received throughout the program period.

C. ANGGARAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN

KEHATI selaku administrator TFCA Kalimantan, berdasarkan nomor Perjanjian Penerimaan Hibah nomor: 001/02/01/09/24/TFCA2/CYC.3/II/2017 dengan periode realisasi program 1 Maret 2017 sampai dengan 29 Februari 2020 mendukung program "Membangun Usaha Masyarakat dan Perluasan Jaringan Pasar Berbasis Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Berkelanjutan di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur" sebesar Rp11.061.174.000,00.

Rincian anggarannya adalah sebagai berikut:

C. BUDGET OF RECEIPT AND EXPENDITURES

KEHATI as administrator TFCA Kalimantan, based on Grant Acceptance Agreement number: 001/02/01/09/24/TFCA2/CYC.3/II/2017 with the realization period of the program March 01, 2017 until February 29, 2020 support the program "Building Community Businesses and Expanding Market Networks Based on Utilization Non-Timber Forest Products (NTFPs) Sustainable in Berau District, East Kalimantan Province" amount of IDR11.061.174.000,00.

The details of budget are as follows:

	IDR	
PENERIMAAN		***RECEIPT***
Hibah KEHATI – Program TFCA Kalimantan	11.061.174.000	*Program TFCA Kalimantan – KEHATI Grant*
Jumlah Penerimaan	**11.061.174.000**	***Total Receipt***
PENGELUARAN PROGRAM		***PROGRAM EXPENDITURE***
Outcome 1: Meningkatnya minat dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan usaha berbasis pemanfaatan HHBK khususnya di 25 kampung SIGAP REDD+	2.509.000.000	*Outcome 1: Increased community interest and participation in business management based on utilization of NTFPs, especially in 25 villages of SIGAP REDD +*
Outcome 2: Menguatnya kapasitas kelembagaan ekonomi masyarakat berbasis pemanfaatan HHBK	2.245.100.000	*Outcome 2: Strengthening community economic institutional capacity based on NTFP utilization*
Outcome 3: Bertambahnya akses dan jaringan pemasaran produk HHBK	1.599.000.000	*Outcome 3: Increased access and network marketing of NTFP products*
Monitoring dan Evaluasi	286.800.000	*Monitoring and Evaluation*
Beban Operasional	2.935.974.000	*Operational Costs*
Beban Manajemen:		***Management Costs:***
Personalia	1.129.500.000	*Personnel*
Operasional dan Peralatan Kantor	355.800.000	*Operational and Office Equipment*
Jumlah Pengeluaran	**11.061.174.000**	***Total Expenditure***

D. PENERIMAAN PROGRAM

Penerimaan untuk periode 01 Maret 2017 sampai dengan 31 Maret 2018 merupakan hibah dari KEHATI – TFCA Kalimantan untuk "Membangun Usaha Masyarakat dan Perluasan Jaringan Pasar Berbasis Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Berkelanjutan di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur" sebesar Rp1.404.065.000,00 berdasarkan nomor Perjanjian Penerimaan Hibah: 001/02/01/09/24/TFCA2/CYC.3/II/2017, untuk periode 01 Maret 2017 sampai dengan 31 Maret 2018 dapat disajikan sebagai berikut:

D. PROGRAM RECEIPT

Receipt for period from March 01 2017 to March 31, 2018 represented grant from KEHATI – TFCA Kalimantan for the "Building Community Businesses and Expanding Market Networks Based on Utilization Non-Timber Forest Products (NTFPs) Sustainable in Berau District, East Kalimanta Province" amount of IDR1.404.065.000,00 based on Grant Acceptance Agreement number: 001/02/01/09/24/TFCA2/CYC.3/II/2017, for the period from March 1, 2017 until March 31, 2018 can be presented as follows:

	Tanggal Penerimaan / *Date of Receipt*	**Penerimaan Aktual / *Actual Receipt***
		IDR
1st Remittance	03 Maret 2017 / *March 03, 2017*	1.404.065.000
Total		**1.404.065.000**

E. PENGELUARAN PROGRAM

1. Outcome 1

Pengeluaran untuk Outcome 1: Meningkatnya minat dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan usaha berbasis pemanfaatan HHBK khususnya di 25 kampung SIGAP REDD+ periode 01 Maret 2017 sampai dengan 31 Maret 2018 sebesar Rp601.603.320,00 dapat disajikan sebagai berikut:

E. PROGRAM EXPENDITURE

1. Outcome 1

Expenditure for Outcome 1: Increased community interest and participation in business management based on utilization of NTFPs, especially in 25 villages of SIGAP REDD + for period from March 01, 2017 until March 31, 2018 amount of IDR601.603.320,00 can be presented as follows:

	Anggraran / *Budget* March 01, 2017 to February 29, 2020	Aktual / *Actual* March 01, 2017 to December 31, 2017	Aktual / *Actual* January 01, 2018 to March 31, 2018	Total Aktual/ *Total Actual* March 01, 2017 to March 31, 2018	Lebih/Kurang dari Sisa Dana Anggaran/ *Over/Under than the Fund Balance of Budget*	
	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	
Outcome 1						***Outcome 1***
Output 1						***Output 1***
Aktivitas 1:						***Activities 1:***
Lokakarya pengenalan Proyek di tingkat kecamatan pada 6 kecamatan sasaran Proyek	95.400.000	113.632.200	-	113.632.200	(18.232.200)	*Project introduction wokrshops at the sub-district level in 6 Project target sub-districts*
Pelatihan dan Penilaian sumberdaya HHBK di 25 kampung sasaran Proyek (CLAPS)	419.900.000	387.971.120	-	387.971.120	31.928.880	*Training and Assessment of NTFPs resources in 25 Projects target villages (CLAPS)*
Penetapan komoditas HHBK unggulan dan analisa rantai nilai per komoditas HHBK unggulan	92.000.000	-	92.000.000	92.000.000	-	*Determination of superior NTFPs commodities and value chain analysis per superior NTFPs commodity*
Penyusunan rencana bisnis per komoditas HHBK unggulan	66.550.000	-	-	-	66.550.000	*Preparation of Business plans for superior commodity NTFPs*
Sub Total Output 1	**673.850.000**	**501.603.320**	**92.000.000**	**593.603.320**	**80.246.680**	***Sub Total Output 1***
Output 2						***Output 2***
Aktivitas 2	1.277.250.000	-	-	-	1.277.250.000	***Activities 2***
Sub Total Output 2	**1.277.250.000**	**-**	**-**	**-**	**1.277.250.000**	***Sub Total Output 2***

(Lanjutan Outcome 1) | *(Continued Outcome 1)*

	Anggraran / *Budget* March 01, 2017 to February 29, 2020	Aktual / *Actual* March 01, 2017 to December 31, 2017	Aktual / *Actual* January 01, 2018 to March 31, 2018	Total Aktual/ *Total Actual* March 01, 2017 to March 31, 2018	Lebih/Kurang dari Sisa Dana Anggaran/ *Over/Under than the Fund Balance of Budget*	
	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	
Output 3						***Output 3***
Aktivitas 3:						***Activities 3:***
Pendokumentasian hasil pemetaan CLAPS dan penyusunan profil per komoditas HHBK unggulan	167.500.000	-	8.000.000	8.000.000	159.500.000	*Documentation of the results of CLAPS mapping and profiling per superior NTFPs commodity*
Penyusunan/kompilasi panduan	165.000.000	-	-	-	165.000.000	*Preparation/Compilation of guides*
Pengembangan dan pemeliharaan web dokumentasi dan publikasi	60.500.000	-	-	-	60.500.000	*Web documentation and publication development and maintenance*
Penulisan petikan pembelajaran akhir dan praktik-praktik terbaik proyek	164.900.000	-	-	-	164.900.000	*Writing final lesson excerpts and project best practices*
Sub Total Output 3	**557.900.000**	**-**	**8.000.000**	**8.000.000**	**549.900.000**	***Sub Total Output 3***
Total Pengeluaran Program Outcome 1	**2.509.000.000**	**501.603.320**	**100.000.000**	**601.603.320**	**1.907.396.680**	***Total Program Expenditure Outcome 1***

2. Outcome 2

Selama periode 01 Maret 2017 sampai dengan 31 Maret 2018 tidak ada pengeluaran untuk Outcome 2: Menguatnya kapasitas kelembagaan ekonomi masyarakat berbasis pemanfaatan HHBK dan dapat disajikan sebagai berikut:

2. Outcome 2

During the period of March 01, 2017 to March 31, 2018 there is no expenditure for Outcome 2: Strengthening community economic institutional capacity based on NTFP utilization, and can be presented as follows:

	Anggraran / *Budget* March 01, 2017 to February 29, 2020	Aktual / *Actual* March 01, 2017 to December 31, 2017	Aktual / *Actual* January 01, 2018 to March 31, 2018	Total Aktual/ *Total Actual* March 01, 2017 to March 31, 2018	Lebih/Kurang dari Sisa Dana Anggaran/ *Over/Under than the Fund Balance of Budget*	
	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	
Outcome 2						***Outcome 2***
Output 4						***Output 4***
Aktivitas 4	760.100.000	-	-	-	760.100.000	*Activities 4*
Output 5						***Output 5***
Aktivitas 5	1.455.000.000	-	-	-	1.455.000.000	*Activities 5*
Output 6						***Output 6***
Aktivitas 6	30.000.000	-	-	-	30.000.000	*Activities 6*
Total Pengeluaran Program Outcome 2	**2.245.100.000**	**-**	**-**	**-**	**2.245.100.000**	***Total Program Expenditure Outcome 2***

3. Outcome 3

Pengeluaran untuk Outcome 3: Bertambahnya akses dan jaringan pemasaran produk HHBK periode 01 Maret 2017 sampai dengan 31 Maret 2018 sebesar Rp19.850.000,00 dapat disajikan sebagai berikut:

3. Outcome 3

Expenditure for Outcome 3: Increased access and network marketing of NTFP products for period from March 01, 2017 until March 31, 2018 amount of IDR19.850.000,00 can be presented as follows:

	Anggraran / *Budget* March 01, 2017 to February 29, 2020	Aktual / *Actual* March 01, 2017 to December 31, 2017	Aktual / *Actual* January 01, 2018 to March 31, 2018	Total Aktual/ *Total Actual* March 01, 2017 to March 31, 2018	Lebih/Kurang dari Sisa Dana Anggaran/ *Over/Under than the Fund Balance of Budget*	
	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	
Outcome 3						***Outcome 3***
Output 7						***Output 7***
Aktivitas 7:						***Activities 7:***
Pemetaan hambatan fungsi pendukung dan hambatan kebijakan per rantai nilai komoditas HHBK unggulan	53.500.000	-	19.850.000	19.850.000	33.650.000	*Mapping obstacles of supporting function and policy barriers per superior commodity value chain of NTFPs superior*
Pelatihan pemasaran bagi koperasi produksi HHBK dan BUMD Sentra HHBK	74.100.000	-	-	-	74.100.000	*Marketing training for NTFPs production cooperative and BUMD Center NTFPs*
Penyelenggaraan kampanye produk HHBK berbasis budaya	355.000.000	-	-	-	355.000.000	*Organization NTFPs product campaign based on culture*
Sub Total Output 7	**482.600.000**	**-**	**19.850.000**	**19.850.000**	**462.750.000**	***Sub Total Output 7***
Output 8						***Output 8***
Aktivitas 8	1.116.400.000	-	-	-	1.116.400.000	***Activities 8***
Sub Total Output 8	**1.116.400.000**	**-**	**-**	**-**	**1.116.400.000**	***Sub Total Output 8***
Total Pengeluaran Program Outcome 3	**1.599.000.000**	**-**	**19.850.000**	**19.850.000**	**1.579.150.000**	***Total Program Expenditure Outcome 3***

4. Monitoring dan Evaluasi

Selama periode 01 Maret 2017 sampai dengan 31 Maret 2018 tidak ada pengeluaran untuk Monitoring dan Evaluasi dan dapat disajikan sebagai berikut:

4. Monitoring and Evaluation

During the period of March 01, 2017 to March 31, 2018 there is no expenditure for Monitoring and Evaluation and can be presented as follows:

	Anggraran / *Budget*	**Aktual / *Actual***	**Aktual / *Actual***	**Total Aktual/ *Total Actual***	**Lebih/Kurang dari Sisa Dana Anggaran/ *Over/Under than the Fund Balance of Budget***	
	March 01, 2017 to February 29, 2020	**March 01, 2017 to December 31, 2017**	**January 01, 2018 to March 31, 2018**	**March 01, 2017 to March 31, 2018**		
	IDR	**IDR**	**IDR**	**IDR**	**IDR**	
Monitoring dan Evaluasi	286.800.000	-	-	-	286.800.000	*Monitoring and Evaluation*
Total Pengeluaran Program Monitoring dan Evaluasi	**286.800.000**	**-**	**-**	**-**	**286.800.000**	***Total Program Expenditure Monitoring and Evaluation***

5. Beban Operasional

Pengeluaran untuk Beban Operasional periode 01 Maret 2017 sampai dengan 31 Maret 2018 sebesar Rp586.413.763,00 dapat disajikan sebagai berikut:

5. Operational Costs

Expenditure for Operational Costs for period from March 01, 2017 to March 31, 2018 amount of IDR586.413.763,00 can be presented as follows:

	Anggraran / *Budget* March 01, 2017 to February 29, 2020	Aktual / *Actual* March 01, 2017 to December 31, 2017	Aktual / *Actual* January 01, 2018 to March 31, 2018	Total Aktual/ *Total Actual* March 01, 2017 to March 31, 2018	Lebih/Kurang dari Sisa Dana Anggaran/ *Over/Under than the Fund Balance of Budget*	
	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	
Beban Operasional						***Operational Costs***
Personalia:						***Personnel:***
Koordinator Lapangan	390.000.000	98.333.333	15.000.000	113.333.333	276.666.667	*Field Coordinator*
Staf Keuangan dan Administrasi Lapangan	234.000.000	59.000.000	9.000.000	68.000.000	166.000.000	*Financial and Administrative Field Staff*
Staf Informasi dan Dokumentasi Lapangan	195.000.000	49.166.666	7.500.000	56.666.666	138.333.334	*Information and Documentation Field Staff*
Staf Layanan Pengembangan Usaha	312.000.000	78.666.667	12.000.000	90.666.667	221.333.333	*Business Development Service Staff*
Staf Pemanfaatan dan Pengolahan HHBK	312.000.000	78.666.667	12.000.000	90.666.667	221.333.333	*NTFPs Utilization and Processing Staff*
Pendamping Kampung	624.000.000	-	-	-	624.000.000	*Village Companion*
BPJS Personalia	69.774.000	5.015.261	4.743.900	9.759.161	60.014.839	*BPJS Personnel*
Operasional kantor lapangan	746.700.000	85.832.400	16.114.869	101.947.269	644.752.731	*Operational of field office*
Biaya peralatan dan perlengkapan kantor lapangan	52.500.000	55.374.000	-	55.374.000	(2.874.000)	*Cost of field office equipment and supplies*
Total Pengeluaran Program Beban Operasional	**2.935.974.000**	**510.054.994**	**76.358.769**	**586.413.763**	**2.349.560.237**	***Total Program Expenditure Operational Costs***

6. Beban Manajemen

Pengeluaran untuk Beban Manajemen periode 01 Maret 2017 sampai dengan 31 Maret 2018 sebesar Rp387.635.952,00 dapat disajikan sebagai berikut:

6. Management Costs

Expenditure for Management Costs for period from March 01, 2017 to March 31, 2018 amount of IDR387.635.952,00 can be presented as follows:

	Anggraran / *Budget* March 01, 2017 to February 29, 2020	Aktual / *Actual* March 01, 2017 to December 31, 2017	Aktual / *Actual* January 01, 2018 to March 31, 2018	Total Aktual/ *Total Actual* March 01, 2017 to March 31, 2018	Lebih/Kurang dari Sisa Dana Anggaran/ *Over/Under than the Fund Balance of Budget*	
	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	
Beban Manajemen						***Management Costs***
Personalia:						***Personnel:***
Supervisor Aspek Kelembagaan Usaha HHBK (25%)	195.000.000	46.666.667	10.000.000	56.666.667	138.333.333	*Supervisor of Aspect of Business Institutional NTFPs (25%)*
Supervisor Aspek Pemanfaatan dan Pemasaran HHBK (25%)	195.000.000	49.166.667	10.000.000	59.166.667	135.833.333	*Supervisor of Aspect of Utilization and Marketing NTFPs (25%)*
Koordinator Proyek (50%)	292.500.000	77.500.000	11.250.000	88.750.000	203.750.000	*Project Coordinator (50%)*
Manajer Keuangan	136.500.000	34.416.666	5.250.000	39.666.666	96.833.334	*Finance Manager*
Staf Keuangan dan Administrasi	195.000.000	49.166.667	7.500.000	56.666.667	138.333.333	*Financial and Administrative Staff*
Pengelola web konsorsium (25%)	115.500.000	-	-	-	115.500.000	*Consortium web manager (25%)*
Operasional dan peralatan kantor	355.800.000	27.957.350	58.761.935	86.719.285	269.080.715	*Operational and office equipment*
Total Pengeluaran Program Beban Manajemen	**1.485.300.000**	**284.874.017**	**102.761.935**	**387.635.952**	**1.097.664.048**	***Total Program Expenditure Management Costs***